



## Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro

Hadaya Rahma Laila<sup>1\*</sup>, Mutia Indah Sari<sup>2</sup>, Serin Nurolivia<sup>3</sup>, Ahmad Fua'din<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received April 30, 2024

Revised May 05, 2024

Accepted May 10 2024

Available online May 17, 2024

#### Keywords

Industri, Keterampilan, Praktek, Siswa.

#### Keywords:

Industry, Skills, Practice, Students.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa jurusan teknik elektro di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Katapang. Metode penelitian yang digunakan mencakup survei dan studi kasus, dengan populasi siswa dari jurusan teknik elektro di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan penyebaran angket kepada siswa terkait praktek kerja lapangan dan kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktek Kerja Lapangan Industri memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis siswa, dengan sebagian besar siswa melaporkan peningkatan yang nyata dalam keterampilan mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kualitas program praktek kerja lapangan Industri untuk memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan industri, serta mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang solid untuk memasuki dunia kerja.

### ABSTRACT

*This study aims to analyse the effect of Industrial Field Work Practice on improving the practical skills of students majoring in electrical engineering at the State Vocational High School 1 Katapang. The research methods used include surveys and case studies, with a population of students from the electrical engineering department at the school. Data collection was conducted through a survey by distributing questionnaires to students related to field work practice and their readiness to enter the world of work. The results showed that Industrial Field Work Practices had a significant impact in the development of students' practical skills, with most students reporting a marked improvement in their skills. The implication of this study is the importance of improving the quality of Industrial Field Practice programmes to provide optimal benefits for students and industry, as well as preparing students with solid skills to enter the world of work.*

### PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu komponen integral yang tidak dapat diabaikan dalam pendidikan teknik elektro. PKL memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi siswa untuk mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam pengaturan praktis di industri (Prabandanizwaransa, dkk., 2023). Hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis yang diajarkan dalam kurikulum, tetapi juga memberikan wawasan langsung tentang bagaimana teknologi yang dipelajari diterapkan dalam lingkungan kerja sebenarnya (Samsinar, 2021). Melalui PKL, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana teori-teori yang mereka pelajari di kelas (Fikri, 2024) dapat diimplementasikan dalam proses produksi dan pengembangan produk di industri elektro.

Selain itu, PKL juga berperan penting dalam mempersiapkan siswa secara langsung untuk menghadapi tantangan yang akan mereka temui di dunia kerja (Purba, dkk., 2023). Dengan terlibat dalam situasi nyata di lingkungan industri, siswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka dan memperoleh pengalaman yang tidak dapat mereka peroleh di kelas (Dhemahestri, dkk., 2022) Mereka belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan masalah teknis yang mungkin timbul dalam proses produksi (Puji, 2020). Semua ini merupakan keterampilan yang sangat berharga bagi kesuksesan karir mereka di masa depan.

Tidak hanya itu, PKL juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun jaringan profesional yang penting untuk kemajuan karir mereka di masa depan (Hubbaya, 2023). Dengan berinteraksi dengan para profesional di industri elektro selama PKL, siswa dapat memperluas cakrawala mereka dan mendapatkan wawasan tentang berbagai peluang karir yang tersedia di bidang ini (Arfandi,

\*Corresponding author

Email: [hadayarahma@upi.edu](mailto:hadayarahma@upi.edu)

2022). Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah karir mereka setelah lulus dari pendidikan menengah dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diharapkan dari mereka di dunia kerja (Musdalipa, 2020).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pendidikan teknik elektro adalah sebuah konsep yang vital dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan untuk sukses di dunia kerja (Gindo, 2021). PKL memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam lingkungan industri yang sesungguhnya (Dewi, et al., 2023). Dalam konteks pendidikan teknik elektro, PKL dapat melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktis (Supriyanto, dkk., 2023) seperti instalasi listrik, perakitan perangkat elektronik, atau pemeliharaan peralatan listrik. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas tersebut, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses di lapangan kerja.

Studi yang dilakukan oleh Fachruzi pada tahun 2022 tentang "Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian tekhn jaringan aksis di SMK 5 Telkom Banda Aceh" mengindikasikan bahwa praktik kerja lapangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik Jaringan Akses di SMKN 5 Telkom Banda Aceh, dengan persentase sebesar 39,8%. Hal ini menegaskan pentingnya pengalaman langsung di dunia kerja dalam membentuk motivasi dan minat siswa untuk terjun ke dalam lapangan pekerjaan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan (Fachruzi, 2022). Meskipun demikian, terdapat 60,2% faktor lain yang turut memengaruhi minat kerja siswa, menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir mereka, yang dapat meliputi pengaruh lingkungan sosial, dorongan pribadi, dan ekspektasi keluarga. Oleh karena itu, sementara praktik kerja lapangan merupakan bagian penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk minat dan keputusan karir mereka.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Siddiq dalam penelitiannya pada tahun 2022 terkait Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK 2 Meulaboh memperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan minat berwirausaha peserta didik kelas XII SMKN 2 Meulaboh. Meskipun demikian, kontribusi PKL terhadap peningkatan minat berwirausaha tergolong rendah, hanya sebesar 7,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa sementara PKL memberikan pengaruh positif, faktor lain juga turut berperan dalam menentukan minat siswa untuk berwirausaha. Secara lebih spesifik, penelitian menyoroti bahwa PKL dapat menjadi salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, tetapi perlu dipertimbangkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan wirausaha siswa (Siddiq, 2022).

Selain itu penelitian yang dilakukan Jamnah pada tahun 2020 terkait Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Peserta Didik Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi menunjukan bahwasannya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran peminatan kejuruan dengan kesiapan peserta didik menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi di SMK Negeri 3 Pangkep, meskipun terdapat mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Namun, adanya hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan kesiapan siswa menunjukkan pentingnya pengalaman langsung di dunia kerja dalam mempersiapkan siswa untuk industri konstruksi. Selain itu, saat prestasi belajar dan pelaksanaan PKL digabungkan, keduanya tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan siswa menjadi tenaga kerja di industri konstruksi, menyoroti kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa dalam konteks industri tersebut (Jamnah, 2020).

Studi-studi tersebut menyoroti pengaruh positif PKL terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa dalam berbagai konteks pendidikan teknik. Penelitian telah menemukan bahwa siswa yang mengikuti PKL cenderung memiliki tingkat keterampilan praktis yang lebih tinggi daripada mereka yang hanya mengandalkan pembelajaran teori di dalam kelas. Misalnya, sebuah studi menunjukkan bahwa siswa yang menjalani PKL di industri teknik elektro memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan perangkat listrik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman PKL yang sama.

Berdasar tiga penelitian di atas, menunjukan bahwasannya penelitian terkait "Analisis pengaruh pelaksanaan praktek kerjalapangan (PKL) Industri terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa jurusan elektro" memiliki keterbaruan dan urgensi untuk diteliti secara mendalam dan komprehensif. Penelitian berusaha untuk menginvestigasi secara mendalam pengaruh pelaksanaan PKL industri terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa jurusan Teknik Elektro. Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana PKL memengaruhi

perkembangan keterampilan praktis siswa, serta relevansinya dengan kebutuhan industri yang terus berubah dan persyaratan pendidikan yang berkembang.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman tentang bagaimana PKL memengaruhi siswa secara individu, tetapi juga dalam konteks kesiapan mereka untuk menghadapi pasar kerja yang semakin kompetitif dan dinamis. Dengan memahami peran PKL dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa, kita dapat mengidentifikasi area-area di mana program PKL dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dan dapat diaplikasikan di tempat kerja.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa Teknik Elektro, tetapi juga bagi lembaga pendidikan dan industri yang memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa para lulusan siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja modern.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup survei dan studi kasus, yang dilaksanakan di SMK 1 Katapang. Populasi siswa yang menjadi subjek penelitian adalah dari jurusan teknik elektro, dengan pemilihan sampel yang diambil dari siswa-siswa yang terlibat dalam program pendidikan teknik elektro di sekolah tersebut. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan penyebaran angket kepada siswa terkait, yang bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Survei ini merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan data secara luas dan mewakili pandangan beragam siswa terhadap PKL dan relevansinya dengan kesiapan kerja.

Selain itu, studi kasus juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi PKL di SMK 1 Katapang dan dampaknya terhadap siswa jurusan teknik elektro. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi proses pelaksanaan PKL, tantangan yang dihadapi, serta praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan manfaat PKL bagi siswa. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang kaya dan detail tentang konteks spesifik di sekolah tersebut, serta dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan PKL.

Dengan menggunakan kombinasi survei dan studi kasus, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara PKL dan kesiapan kerja siswa di SMK 1 Katapang. Survei memberikan data kuantitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis pola umum dan tren dalam persepsi siswa terhadap PKL, sementara studi kasus memberikan konteks dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi implementasi PKL dan dampaknya terhadap siswa secara individual. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan membuat rekomendasi yang lebih terperinci untuk perbaikan program PKL di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan teknik elektro di SMK 1 Katapang dan mungkin juga di sekolah-sekolah serupa di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan Keterampilan Praktis**

Peningkatan keterampilan praktis melalui Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Industri menjadi hal yang krusial dalam konteks pendidikan teknik elektro. PKL Industri memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di dalam kelas ke dalam situasi kerja yang nyata. Dalam lingkungan industri, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai tugas praktis, mulai dari merakit perangkat elektronik hingga melakukan instalasi listrik. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas tersebut, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis yang diajarkan di sekolah. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis mereka, seperti pemecahan masalah, pemeliharaan peralatan, dan kerja tim.

Sebagian besar siswa yang menjalani PKL Industri merasakan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis mereka. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap siswa jurusan teknik elektro yang mengikuti PKL Industri, sekitar 80% dari mereka melaporkan bahwa mereka merasa telah memperoleh peningkatan yang nyata dalam keterampilan praktis mereka selama menjalani PKL. Hal ini menunjukkan bahwa PKL Industri tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, PKL Industri memberikan manfaat konkret bagi siswa dalam persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Penting untuk diakui bahwa peningkatan keterampilan praktis siswa tidak hanya bergantung pada kehadiran di tempat kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengawasan dan bimbingan yang diberikan selama PKL. Guru pembimbing dan praktisi di industri memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang berharga dan memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, kemitraan yang kuat antara sekolah dan industri sangat penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas dari program PKL Industri.

### **Pengalaman Langsung di Industri**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Industri memberikan pengalaman langsung yang tak ternilai bagi siswa jurusan teknik elektro. Dalam PKL Industri, siswa memiliki kesempatan untuk merasakan langsung bagaimana teori yang dipelajari di kelas dapat diaplikasikan dalam konteks kerja yang nyata di lingkungan industri. Mereka tidak hanya menjadi penonton atau pendengar dalam kelas, melainkan aktif terlibat dalam proses kerja di lapangan, menghadapi tantangan nyata yang mungkin tidak dapat diprediksi di dalam lingkungan akademis.

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap siswa yang menjalani PKL Industri, sekitar 85% dari mereka melaporkan bahwa mereka merasa telah memperoleh pengalaman langsung yang berharga di industri selama PKL mereka. Hal ini menunjukkan bahwa PKL Industri memberikan platform yang signifikan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang praktik-praktik terbaik dan tuntutan kerja yang ada di industri teknik elektro. Dengan berada di tengah-tengah lingkungan kerja yang sesungguhnya, siswa dapat belajar dari praktisi yang berpengalaman dan melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep teoritis diterapkan dalam praktek sehari-hari.

Pengalaman langsung di industri juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan soft skill yang penting dalam dunia kerja. Selain mengasah keterampilan teknis, siswa juga belajar tentang kerjasama tim, komunikasi efektif, dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja yang beragam. Ini semua merupakan aspek penting dalam persiapan siswa untuk sukses di dunia kerja setelah lulus dari sekolah.

Di samping itu pengalaman langsung di industri juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi siswa. Mereka mungkin harus menghadapi situasi yang tidak terduga atau menghadapi tugas-tugas yang lebih kompleks daripada yang mereka hadapi di lingkungan akademis. Oleh karena itu, pendampingan yang tepat dari guru pembimbing dan praktisi di industri sangatlah penting untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan manfaat dari PKL Industri.

Pengalaman langsung di industri adalah salah satu aspek yang paling berharga dari PKL Industri. Hal ini tidak hanya memberikan siswa wawasan yang mendalam tentang dunia kerja nyata, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis, interpersonal, dan adaptasi yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka di masa depan.

### **Keterampilan Praktis Lebih Tinggi**

Adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat keterampilan praktis antara siswa yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yang tidak merupakan salah satu temuan penting dalam konteks pendidikan teknik elektro. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap siswa jurusan teknik elektro, sekitar 90% dari siswa yang mengikuti PKL melaporkan bahwa mereka merasa telah memperoleh keterampilan praktis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti PKL. Hal ini menunjukkan bahwa PKL memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis siswa dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Salah satu alasan mengapa siswa yang mengikuti PKL cenderung memiliki keterampilan praktis yang lebih tinggi adalah karena pengalaman langsung yang mereka dapatkan di lingkungan industri. Dalam PKL, siswa terlibat dalam berbagai tugas praktis yang relevan dengan bidang teknik elektro, seperti perakitan perangkat elektronik, instalasi listrik, atau pemeliharaan peralatan. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis mereka dan menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di dalam kelas.

Selain itu, PKL juga memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari praktisi yang berpengalaman di industri. Mereka dapat mengamati dan belajar dari cara kerja para profesional, serta menerima masukan langsung dan umpan balik tentang kinerja mereka. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka dengan lebih efektif dan mempersiapkan mereka untuk tantangan yang akan mereka hadapi di dunia kerja.

Namun, tingkat keterampilan praktis siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kualitas pengawasan, fasilitas yang tersedia, dan dukungan dari guru pembimbing. Oleh karena itu, selain dari keikutsertaan dalam PKL, penting juga untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka dengan optimal.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa PKL memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan praktis siswa. Melalui PKL, siswa memiliki kesempatan untuk

memperoleh pengalaman langsung di industri, belajar dari praktisi yang berpengalaman, dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, PKL dapat menjadi sarana yang efektif dalam mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karir mereka di bidang teknik elektro.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja industri memberikan platform yang unik bagi siswa jurusan teknik elektro untuk mendalami pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis dan praktek-praktek terbaik dalam bidang tersebut. Dalam lingkungan industri, siswa memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana teori yang dipelajari di kelas diterapkan dalam situasi kerja yang nyata. Sebagai contoh, mereka dapat melihat proses produksi perangkat elektronik atau sistem listrik secara langsung, yang membantu mereka untuk memahami lebih dalam tentang proses-proses tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap siswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) industri, sekitar 85% dari mereka melaporkan bahwa lingkungan kerja industri memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis dan praktek-praktek terbaik dalam teknik elektro. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung di industri dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendalami pemahaman siswa tentang bidang mereka.

Salah satu keunggulan utama dari lingkungan kerja industri adalah kesempatan untuk belajar dari praktisi yang berpengalaman di lapangan. Siswa dapat mengamati bagaimana para profesional menerapkan konsep-konsep teoritis dalam praktik sehari-hari dan memperoleh wawasan berharga tentang praktik-praktik terbaik dalam industri. Interaksi langsung dengan praktisi juga memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh penjelasan lebih lanjut tentang topik-topik yang mereka pelajari di sekolah.

Selain itu, lingkungan kerja industri juga seringkali dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan yang lebih canggih daripada yang tersedia di lingkungan sekolah. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang teknologi dan peralatan terbaru yang digunakan dalam industri, yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang teknik elektro.

Namun, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari lingkungan kerja industri, penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang memadai dari guru pembimbing dan praktisi di lapangan. Dengan pendampingan yang tepat, siswa dapat mengoptimalkan pengalaman mereka di industri dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep teknis dalam teknik elektro.

### **Langkah Awal Menuju Karir**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Industri adalah tahap awal yang sangat penting bagi siswa dalam menapaki karir mereka di bidang teknik elektro. PKL memberikan siswa kesempatan berharga untuk mencicipi dunia kerja secara langsung, membawa mereka lebih dekat dengan realitas industri dan menempa keterampilan praktis yang diperlukan untuk berhasil. Berdasarkan survei yang dilakukan, sekitar 90% dari siswa yang telah mengikuti PKL Industri mengungkapkan bahwa mereka setuju bahwa PKL merupakan langkah awal yang krusial untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang solid.

Saat terlibat dalam PKL Industri, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di sekolah ke dalam konteks kerja nyata. Mereka dapat menguji konsep-konsep teknis yang dipelajari dan mengalami berbagai tantangan yang mungkin tidak mereka temui di dalam lingkungan akademis. Hasilnya, siswa merasa lebih siap dan percaya diri saat memasuki pasar kerja setelah menyelesaikan PKL.

Selain itu, PKL Industri juga membuka pintu bagi siswa untuk membangun jaringan profesional yang berharga. Dengan berinteraksi langsung dengan praktisi dan profesional di industri, siswa dapat memperluas jaringan mereka, memperoleh wawasan tentang tren industri, dan bahkan menemukan peluang pekerjaan atau magang di masa depan. Sekitar 85% dari siswa yang melakukan PKL merasa bahwa pengalaman ini membantu mereka membangun hubungan yang berharga di industri.

PKL Industri juga membantu siswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka dalam bidang teknik elektro. Dengan terlibat dalam berbagai proyek dan tugas di industri, siswa dapat mengeksplorasi berbagai bidang dan fungsi yang mungkin menarik minat mereka. Hasilnya, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang jalur karir yang ingin mereka kejar di masa depan.

Terlebih lagi, hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang telah menyelesaikan PKL Industri memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar kerja. Lebih dari 80% dari mereka melaporkan bahwa pengalaman praktis yang mereka peroleh selama PKL membantu mereka untuk membedakan diri dari pesaing lainnya dan membuat mereka lebih siap secara langsung untuk menghadapi tantangan di lapangan kerja. Oleh karena itu, PKL Industri dapat dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis yang solid dan percaya diri.

### **Kontribusi terhadap Pengembangan Karir**

PKL Industri memiliki peran yang tak tergantikan dalam mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karir di industri teknik elektro. Melalui PKL, siswa mendapatkan kesempatan langka untuk mendapatkan pengalaman langsung dan praktik yang relevan dengan dunia kerja nyata. Berdasarkan survei yang dilakukan, sekitar 95% dari siswa yang telah mengikuti PKL Industri setuju bahwa pengalaman ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan mereka untuk sukses dalam karir di industri teknik elektro.

Pengalaman langsung yang diperoleh selama PKL Industri membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di sekolah ke dalam konteks kerja yang nyata. Mereka belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep teknis dalam situasi yang sesungguhnya, mengasah keterampilan praktis mereka, dan menghadapi tantangan-tantangan yang mungkin tidak mereka temui di dalam lingkungan akademis.

Selain itu, PKL Industri juga memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari praktisi yang berpengalaman di lapangan. Dengan berinteraksi langsung dengan para profesional, siswa dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang praktik-praktik terbaik dalam industri, tren terbaru, dan peluang karir yang tersedia.

PKL Industri juga membuka pintu bagi siswa untuk membangun jaringan profesional yang kuat. Dengan berinteraksi dengan praktisi di industri, siswa memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan mereka, mendapatkan umpan balik langsung tentang kinerja mereka, dan bahkan menemukan peluang pekerjaan atau magang di masa depan.

Hasilnya, siswa yang telah menyelesaikan PKL Industri memiliki keunggulan yang jelas ketika mereka memasuki pasar kerja. Mereka tidak hanya memiliki pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga telah membangun hubungan yang berharga di industri. Oleh karena itu, PKL Industri dapat dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam pengembangan karir siswa di industri teknik elektro.

### **SIMPULAN**

Berdasar temuan di atas disimpulkan bahwa Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Industri memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis siswa jurusan teknik elektro. PKL Industri memberikan kesempatan langka bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis dan mengaplikasikannya dalam situasi kerja yang nyata di lingkungan industri. Melalui PKL, siswa tidak hanya menjadi penonton, tetapi aktif terlibat dalam berbagai tugas praktis, yang membantu mereka mengasah keterampilan praktis mereka seperti pemecahan masalah, pemeliharaan peralatan, dan kerja tim.

Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjalani PKL Industri merasakan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis mereka. Sekitar 80-90% siswa melaporkan bahwa mereka merasa telah memperoleh peningkatan yang nyata dalam keterampilan praktis mereka selama menjalani PKL. Hal ini menunjukkan bahwa PKL Industri tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Tingkat keterampilan praktis yang lebih tinggi pada siswa yang mengikuti PKL juga menjadi salah satu temuan penting. Sekitar 90% siswa yang mengikuti PKL melaporkan bahwa mereka merasa telah memperoleh keterampilan praktis yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti PKL. Hal ini menunjukkan bahwa PKL memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan praktis siswa dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Pengalaman langsung di industri juga menjadi aspek penting dari PKL Industri. Sekitar 85% siswa merasa bahwa pengalaman ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendalami pemahaman mereka tentang konsep-konsep teknis dan praktek-praktek terbaik dalam teknik elektro. Di samping itu, PKL Industri juga membantu siswa untuk membangun jaringan profesional yang berharga dan mengidentifikasi minat dan bakat mereka dalam bidang teknik elektro.

PKL Industri juga merupakan langkah awal yang penting bagi siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis yang solid. Sekitar 90% siswa setuju bahwa PKL merupakan langkah awal yang krusial untuk memasuki dunia kerja dengan percaya diri. Selain itu, PKL Industri memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karir di industri teknik elektro, dengan memberikan pengalaman langsung dan praktik yang relevan serta membangun hubungan yang berharga di industri.

Secara keseluruhan, PKL Industri memiliki peran yang tak tergantikan dalam pengembangan keterampilan praktis siswa, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang solid, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan karir siswa di industri teknik elektro. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas dari program PKL Industri agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan industri.

**REFERENSI**

- Arfandi, A. (2022). Analisis Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK dalam Memasuki Dunia Kerja. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 123-131.
- Dewi, N. K. C., Dantes, K. R., & Widiana, I. W. (2023). Evaluation on The Implementation of Field Work Practice (PKL) Program for Students of Xi Grade in Culinary Department. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 54-65.
- Dhemahestri, M., Rahmawati, Y., & Mahandi, Y. D. (2022). Pengaruh blended learning terhadap communication skills dan technical skills siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 3 Boyolangu Tulungagung. *ALINIAR: Journal of Artificial Intelligence & Applications*, 3(1), 23-39.
- Fachruzi, A. (2022). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas xii Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Fikri, K. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 4 Bandar Lampung.
- Gindo, F. (2021). *Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktik Kerja Industri) Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Taruna Satria Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hubbaya, R. A. (2023). *Pengaruh manajemen praktik kerja lapangan (PKL) dan manajemen bursa kerja khusus (BKK) terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Lombok Barat* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Jannah, M. (2020). Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Peserta Didik Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Musdalipa, M. (2020). *Manajemen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Siswa Smk Negeri 2 Luwu Utara* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIAN Palopo)).
- Prabandanzwaransa, I. P., Ahmad, I., & Susanto, E. R. (2023). Implementasi Metode Extreme Programming Untuk Sistem Pengajuan Tempat PKL Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 221-227.
- Puji, T. D. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Uji Kompetensi Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Teknik Audio. *Indonesia Journal of Pedagogy*, 1(2), 34-41.
- Purba, S., Munte, S., Napitupulu, R., & Rumahorbo, A. (2023). The Relationship between the Implementation of Field Work Practices and the Work Readiness of Class XI Students of Audio Vidio Engineering 2 SMK Negeri 4 Medan to the World of Work. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(6), 1009-1026.
- Samsinar, S. (2021). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 6 Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Siddiq, M. R. (2022). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK 2 Meulaboh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Supriyanto, A., Miyono, N., & Abdullah, G. (2023). Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Peningkatan Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 837-843